

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya mengenai implementasi penerapan *Green Banking* dan kaitannya dengan profitabilitas pada bank umum di Indonesia periode 2019 – 2023, maka dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulisan ini telah mengidentifikasi implementasi green banking pada bank umum di Indonesia selama periode 2019-2023. Dari 46 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 15 bank telah melaksanakan program green banking. *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) menunjukkan tingkat pengungkapan yang tinggi, dengan rata-rata indeks sebesar 0,99 atau 99%. Hal ini mencerminkan komitmen kuat dari bank-bank tersebut dalam menerapkan praktik perbankan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
2. Berdasarkan analisis terhadap *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) dan Return on Assets (ROA) bank-bank umum di Indonesia periode 2019-2023, dapat disimpulkan beberapa poin utama. Pertama, rata-rata GBDI sebesar 0,99 menunjukkan bahwa bank-bank umum di Indonesia yang termasuk dalam sampel telah hampir sepenuhnya mengungkapkan praktik green banking sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ini mencerminkan komitmen yang kuat terhadap transparansi dan keberlanjutan di sektor perbankan. Kedua, Namun, terdapat variabilitas signifikan antara bank dengan ROA terendah sebesar 0,04% dan tertinggi sebesar 4,03%, yang menunjukkan perbedaan dalam efisiensi pemanfaatan aset di antara bank- bank tersebut
3. Secara keseluruhan, meskipun bank-bank umum di Indonesia telah menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap *green banking*, seperti yang ditunjukkan oleh tingginya GBDI, komitmen ini belum secara signifikan mempengaruhi profitabilitas mereka, setidaknya dalam kerangka pengukuran ROA. Penulisan lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi

faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas bank. Selain itu, perlu diteliti lebih lanjut bagaimana *green banking* dapat diintegrasikan secara lebih efektif untuk tidak hanya mendukung keberlanjutan tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan bank.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan mengidentifikasi implementasi green banking pada bank umum di Indonesia selama periode 2019-2023, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Penulisan ini bisa dijadikan dasar untuk penulisan lebih lanjut yang lebih mendalam dan spesifik mengenai pengaruh green banking terhadap berbagai aspek lain dari kinerja bank, seperti risiko, efisiensi operasional, dan kepuasan nasabah. Pembaca yang tertarik dengan topik ini bisa menggunakan laporan ini sebagai referensi awal dan basis teori untuk eksplorasi lebih lanjut.
2. Hasil penulisan ini bisa digunakan sebagai materi edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya green banking. Workshop, seminar, atau media sosial bisa digunakan untuk menyebarkan informasi ini, membantu masyarakat memahami keuntungan memilih bank yang menerapkan green banking dalam keputusan investasi mereka.
3. Bank-bank dapat menggunakan hasil penulisan ini untuk mengembangkan strategi green banking yang lebih efektif. Ini termasuk mengidentifikasi praktik terbaik dari bank yang sudah menerapkan green banking dengan baik dan menyesuaikannya dengan kondisi dan kebutuhan bank masing-masing.